

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menyebar ke seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Covid-19 adalah penyakit yang dapat menular dengan cepat secara langsung atau tidak langsung, dari orang ke orang. Virus tersebut menyerang pada sistem pernafasan yakni tenggorokan, hidung, dan paru-paru (Mustakim, 2020: 2). Dampak yang terjadi akibat covid-19 yaitu menyebabkan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun universitas diliburkan. Menurut surat Edaran No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di dalam point 11 menyatakan bahwa:

Setelah diadakan konsultasi dengan Dinas Pendidikan apabila terdapat kasus tingkat ketidakhadiran siswa yang tinggi dapat mengganggu proses kegiatan belajar, oleh karena itu diharapkan pertimbangan yang matang apakah kegiatan belajar mengajar perlu diliburkan sementara.

Dengan adanya surat edaran No. 3 Tahun 2020 untuk menanggapi persoalan tersebut yang berdampak salah satunya pada pendidikan yakni sekolah diliburkan, akan tetapi dapat memunculkan masalah baru yaitu kegiatan belajar bisa terhambat, oleh karena itu perlu adanya pertimbangan dan solusi agar proses pembelajaran tetap berjalan. Sebagai solusinya setelah penerbitan SE No. 3 Tahun 2020 untuk memutus rantai penyebaran covid-19, maka beberapa daerah membuat kebijakan untuk melaksanakan

kegiatan belajar di rumah sebagai terobosan baru agar tetap terlaksana pembelajaran (Su'uga et al., 2020: 606). Setelah dikeluarkan kebijakan bahwa pembelajaran sekolah tetap diadakan, namun secara teknis diadakan dari rumah, maka dari itu sekolah-sekolah kemudian mengeluarkan keputusan untuk belajar secara *online*. Dalam mendukung adanya pembelajaran *online* maka digunakannya sebuah teknologi yaitu *handphone*. *Handphone* merupakan teknologi yang semakin maju dan digunakan oleh banyak orang yang sekarang dikenal sebagai *smartphone*. *Smartphone* dapat digunakan sebagai media *e-learning*. *Handphone* itu sendiri juga telah mengalami perkembangan dari media yang konvensional menuju media digital berbasis internet atau *online*. Teknologi seluler dapat mendukung siswa dalam melatih diri untuk mengontrol belajarnya, juga membentuk motivasi diri agar tercapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya diakhir (Badia & Marta, 2016: 22).

Dalam hal ini Muhammadiyah juga menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *e-learning*, dengan mengacu dan berpedoman pada Peraturan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 66/I.4/F/2020 mengenai penyelenggaraan pendidikan sekolah/madrasah/pesantren Muhammadiyah. Sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya di Yogyakarta juga menyesuaikan dengan keadaan dan patuh pada keputusan pemerintah salah satunya SMP Muhammadiyah Piyungan. SMP Muhammadiyah Piyungan merupakan sekolah amal usaha dibawah naungan Muhammadiyah yang terletak di

Bantul. Sekolah tersebut juga sudah menerapkan sekolah secara daring sejak bulan Maret 2020 atau sejak awal terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah tersebut pada tanggal 3-5 November 2020. Peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara kepada guru ISMUBA yakni Ibu Fitri Rahmawati mengatakan bahwa:

Ditemukan kendala dari siswa yang dipengaruhi faktor intern maupun ekstern dan berdampak pada proses serta hasil belajar siswa. Di sekolah ini masih banyak siswa yang mengeluh terhadap jaringan internet untuk belajar. Selain itu, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar yang berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga terjadi masalah pada nilai yang mengalami penurunan dan ketidakwajaran nilai dari biasanya dikarenakan tugas dikerjakan oleh orang tuanya.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa selama proses pembelajaran *online* banyak faktor terjadi yang menyebabkan terganggunya pembelajaran serta hasil belajar siswa, dimana ada siswa yang dulunya sebelum pembelajaran daring mendapat nilai dibawah rata-rata tetapi ketika daring berubah drastis menjadi tinggi.

SMP Muhammadiyah Piyungan sudah melaksanakan pembelajaran secara *online* kurang lebih satu tahun ajaran pendidikan atau semester ganjil dan genap. Dalam hal ini para pendidik menggunakan media dan metode pembelajaran menyesuaikan kondisi lapangan, karena hal tersebut dapat memberatkan mereka dalam kondisi pandemi seperti ini. Untuk itu dalam memperoleh suasana pembelajaran yang efektif, serta memikat rasa ingin tahu para siswa, dibutuhkan berbagai macam metode dari guru yang bersifat

kreatif dan inovatif serta mudah dimengerti oleh semua siswa, hal itu dapat dilakukan dengan cara memakai sejumlah media dalam kegiatan pembelajaran. Penunjang dalam pembelajaran *online* atau *e-learning* yang dapat menjawab tantangan guru pada abad 21 yang diharuskan menyampaikan materi sesuai dengan jadwal program semester. Burac Dkk (2019:1) sebagaimana dikutip (Su'uga et al., 2020: 606) mendefinisikan *e-learning* sebagai suatu media yang menggunakan hubungan antar jaringan elektronik agar memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat mendorong efisien dan efektifitas suatu pembelajaran. Hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung pada tempat dan waktu sehingga proses pembelajaran bisa dilaksanakan secara fleksibel, selain itu dapat mengakses dari *smartphone* nya dengan dukungan internet yaitu menyimpan bahan ajar yang akan disampaikan.

Dari pemaparan di atas *e-learning* merupakan sarana belajar mengajar yang dapat meningkatkan keefektifan dalam belajar dan dapat membuat suasana tidak membosankan. SMP Muhammadiyah Piyungan menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran *online* yaitu *google classroom* pada semua mata pelajaran termasuk ISMUBA. *Google classroom* merupakan salah satu media *e-learning* yang dapat mendukung belajar yang bisa diakses melalui *smartphone* dengan jaringan internet. *Google classroom* juga berarti suatu media tempat untuk proses pembelajaran campuran dari pengembangan google sebagai bentuk

penyederhanaan dalam pembuatan materi dan tugas, efisien serta meningkatkan interaksi terhadap peserta didik (Mayasari & Dwita, 2019: 22). Sutia (2019: 2) menyatakan bahwa guru dapat memantau siswa dalam proses belajar mengajar, maka digunakan website salah satunya yakni *google classroom*. *Google classroom* merupakan salah satu media pembelajaran secara daring (*online*) yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun *personal computer* (PC) menggunakan internet. Kegiatan belajar menggunakan *google classroom* dilakukan secara *online* atau tanpa tatap muka langsung antara guru dengan siswa sehingga efisien waktu dan tempat sehingga lebih efektif. Selain itu, *google classroom* merupakan aplikasi gratis dan tidak pernah menggunakan sebagai konten berbayar.

Oleh karena itu, aplikasi *google classroom* merupakan aplikasi yang cocok untuk digunakan di sebuah instansi pendidikan sebagai alternatif dalam belajar secara *online* selama pandemi dan harapannya dapat berlanjut mempergunakan fasilitas website tersebut yang mudah digunakan dan sebagai variasi dalam pembelajaran. Terdapat pengertian lain mengenai *google classroom* yakni menurut Hasanuddin dkk (2018: 17) mengatakan bahwa *google classroom* yaitu sebuah media pembelajaran secara online sehingga tidak menggunakan kertas dan hanya bermodal *smartphone* dan internet yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Hal tersebut sependapat dengan Iftakhar (2016: 12) yang berpendapat tentang *google classroom* yang dapat membantu guru dalam mengelola proses belajar melalui fitur yang terdapat di dalamnya tanpa menghabiskan berlembar-

lembar kertas (Su'uga et al, 2020: 606). Dari beberapa pendapat di atas mengungkapkan bahwa aplikasi *google classroom* merupakan platform yang efektif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran *online* dalam keadaan pandemi seperti sekarang ini sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Aplikasi ini bisa memuat banyak siswa maupun guru untuk ikut serta dalam kelas atau mata pelajaran. Selain itu, cara penggunaannya mudah dan jelas sehingga para siswa tidak kesulitan mengoperasikannya dan tidak mengeluarkan biaya yang sangat mahal untuk menggunakannya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai *e-learning* melalui *google classroom* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah Piyungan terdapat penurunan dan kenaikan nilai secara tidak wajar dibandingkan sebelum menggunakan *google classroom*, hal tersebut seperti yang dikatakan oleh guru ISMUBA yakni Ibu Fitri Rahmawati pada saat studi pendahuluan melalui wawancara tanggal 3-5 November 2020, beliau mengatakan bahwa,

Selain mengalami penurunan juga kebanyakan siswa memperoleh nilai tinggi termasuk siswa yang biasanya mendapatkan nilai dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM), hal tersebut dikarenakan tugas dikerjakan oleh orang tuanya.

Dari hasil wawancara oleh Bu Fitri bahwasanya permasalahan lain yaitu terjadi kenaikan pada siswa yang biasanya mendapat nilai dibawah KKM, hal tersebut disebabkan adanya orang tua atau orang terdekatnya mengerjakan tugasnya si anak. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari pelaksanaan

pembelajaran menggunakan *google classroom* yang memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ISMUBA. Dimana pembelajaran ISMUBA merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan mengedepankan teori serta praktik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui *e-learning* ini diharapkan dapat membantu menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif, menaikkan motivasi belajar siswa dan juga meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dengan para muridnya dimana tujuan akhirnya adalah bisa menaikkan hasil atau prestasi belajar yang ditargetkan. Selain itu, pada saat pembelajaran ISMUBA materi dapat tersampaikan dengan jelas sehingga bisa dipraktikkan dalam kehidupan nyatanya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis berkeinginan untuk membuat suatu penelitian mengenai **“Pengaruh Pelaksanaan *E-learning* Melalui *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran ISMUBA Di SMP Muhammadiyah Piyungan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* di SMP Muhammadiyah Piyungan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Piyungan?

3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Piyungan?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* di SMP Muhammadiyah Piyungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* di SMP Muhammadiyah Piyungan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Piyungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah Piyungan.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* di SMP Muhammadiyah Piyungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmiah atau ilmu pengetahuan tentang *google classroom* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk digunakan dalam belajar mengajar bagi calon pendidik maupun pendidik.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih pengembangan ke arah ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media *e-learning* melalui *google classroom* pada pembelajaran ISMUBA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah Piyungan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom*. Juga dapat dijadikan suatu referensi untuk sekolah lain khususnya SMP Muhammadiyah Piyungan dalam melakukan pengembangan media *e-learning* melalui *google classroom*.

- b. Bagi pendidik SMP Muhammadiyah Piyungan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai evaluasi dari hasil belajar peserta didik menggunakan media *e-learning* melalui *google classroom* sehingga dapat memberikan semangat belajar peserta didik di sekolah.

- c. Bagi peserta didik SMP Muhammadiyah Piyungan

Dapat menjadi bahan informasi dan memberikan pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan pelaksanaan *e-learning* melalui *google classroom* dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan penggunaan media *e-learning* melalui *google classroom* pada mata pelajaran ISMUBA.

e. Bagi pembaca

Sebagai gambaran dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh media *e-learning* melalui *google classroom* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ISMUBA.

E. Sistematika Pembahasan

Bagian pokok adalah bagian utama skripsi. Bagian pokok terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran secara umum mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tinjauan pustaka dan landasan teori tentang *e-learning*, *google classroom*, Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA), hasil belajar, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang didalamnya membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas uji prasyarat, analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai informasi gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden dan hasil-hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat susunan atau daftar seluruh pustaka (referensi) yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian akhir terdiri dari lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi.